

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di kelas VII MTsN 5 Padang, perbedaan hasil belajar peserta didik antara Model pembelajaran *Tipe course review horay* dengan Model Konvensional, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil belajar kelas eksperimen

Adapun gambaran pre test hasil belajar dikelas eksperimen adalah Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil pre test sangat tinggi berada pada kelas interval 77-85 dengan jumlah 9 orang, tinggi berada pada kelas interval 68-76 dengan jumlah peserta didik 10 orang, berkategori rendah berada pada kelas interval 59-67 dengan jumlah peserta didik 7 orang dan yang berkategori sangat rendah berada pada kelas interval ≤ 58 berjumlah 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran pre test hasil belajar kelas eksperimen mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII. 7 MTsN 5 Padang berada pada ketegori tinggi

Sedangkan gambaran post test hasil belajar dikelas eksperimen dengan Model pembelajaran tipe *course review horay* adalah Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil post test sangat tinggi berada pada kelas interval 87-95 dengan jumlah 12 orang, tinggi berada pada kelas interval 78-86 dengan jumlah peserta didik 11 orang, berkategori rendah berada pada kelas interval

69-77 dengan jumlah peserta didik 4 orang dan yang berkategori sangat rendah berada pada kelas interval ≤ 68 berjumlah 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran *post test* hasil belajar kelas eksperimen mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII. 7 MTsN 5 Padang berada pada ketegori sangat tinggi.

2. Gambaran hasil belajar kelas control

Adapun gambaran pre test hasil belajar dikelas kontrol adalah Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil pre test sangat tinggi berada pada kelas interval 77-85 dengan jumlah 6 orang, tinggi berada pada kelas interval 68-76 dengan jumlah peserta didik 9 orang, berkategori rendah berada pada kelas interval 59-67 dengan jumlah peserta didik 8 orang dan yang berkategori sangat rendah berada pada kelas interval ≤ 58 berjumlah 7 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran pre test hasil belajar kelas kontrol mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII. 8 MTSN 5 Padang berada pada ketegori rendah.

Sedangkan gambaran post test hasil belajar dikelas kontrol adalah Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil post test sangat tinggi berada pada kelas interval 82-90 dengan jumlah 8 orang, tinggi berada pada kelas interval 73-81 dengan jumlah peserta didik 9 orang, berkategori rendah berada pada kelas interval 64-72 dengan jumlah peserta didik 5 orang dan yang berkategori sangat rendah berada pada kelas interval ≤ 63 berjumlah 8 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran *post test* hasil

belajar model konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII. 8 MTsN 5 Padang berada pada kategori rendah.

3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan uji hipotesis atau hasil analisis diperoleh $\alpha = 0,05$ dalam uji dua sisi maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar model pembelajaran tipe *course review horay* dengan model Konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka disarankan kepada:

1. Kepala sekolah khususnya kepala Madrasah MTsN 5 Padang agar lebih mengarahkan para pendidik untuk menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran salah satunya model pembelajaran tipe *course review horay* yang dapat menunjang prestasi peserta didik dan meningkatkan hasil belajar.
2. Guru Akidah Akhlak, khususnya guru Akidah Akhlak MTsN 5 Padang bisa menerapkan model pembelajaran tipe *course review horay* dalam poses pembelajaran karena modele ini bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pesereta didik.
3. Para pembaca, diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang telah dimiliki

4. Calon pendidik/mahasiswa kependidikan untuk mengembangkan penelitian lanjutan pada model pembelajaran aktif tipe *course review horay* ini.
5. Peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran disertai reward untuk setiap aktivitas positif yang ditunjukkan peserta didik.

